

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obat bahan alam yang lebih dikenal dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sari atau galenika atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia untuk tujuan pengobatan maupun perawatan kesehatan (1). Penggunaan obat bahan alam lebih digemari karena lebih murah dan minim efek samping, dibandingkan dengan menggunakan obat-obatan dari bahan kimia. Selain itu obat berbahan alami dinilai lebih efektif, efisien, aman dan ekonomis (2).

Salah satu herba yang dapat digunakan sebagai tanaman obat adalah *Ganoderma lucidum*. Kegunaan jamur *Ganoderma lucidum* sebagai obat sudah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu dan digunakan untuk mengobati kanker, tumor, hipertensi, infeksi mikroba, peradangan, dan lain sebagainya. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menguji efek farmakologis dari jamur *Ganoderma lucidum* bagi kesehatan manusia (3). Senyawa yang terkandung dalam jamur *Ganoderma lucidum* yaitu kumarin, alkaloid, germanium anorganik, steroid, asam lemak tak jenuh, asam amino, peptida, dan asam ganoderik (4).

Clostridium tetani merupakan bakteri patogen anaerobik yang dapat terdistribusi melalui tanah dan debu di seluruh dunia (dimana spora dapat bertahan selama bertahun-tahun), feses, dan agen lainnya (5). Tetanus adalah

suatu toksemia akut yang disebabkan oleh neurotoksin yang dihasilkan oleh *Clostridium tetani* yang ditandai dengan spasme otot yang periodik dan hebat (6).

Salah satu penyakit yang sering kita jumpai karena infeksi dari bakteri *Clostridium tetani* yaitu tetanus. Ada 4 bentuk klinis dari penyakit tetanus, bentuk paling umum dan dicirikan dengan kontraksi tonik otot rangka dan kejang otot intermiten yang intens, (sekitar 50%) kaku leher, oposhitonus, periode apnea. Pasien yang terinfeksi tetanus tetap sadar saat mengalami kejang dan merasakan nyeri yang signifikan. Tanda tanda otonom yang umumnya hadir yaitu bradikardia dan hipotensi yang dapat menyebabkan serangan jantung (5).

Menurut Sakhivigneswarj dan Dharmaraj (7) seperti penelitian sebelumnya hasil tes fitokimia menunjukkan adanya senyawa fenolik, flavonoid, tanin, gula dan alkaloid pada jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*). Uji antibakteri jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap kadar HDL pada tikus berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tong dan Choong (8) menunjukkan bahwa pemberian 0,1% serbuk jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) selama 5 bulan pada tikus yang dibebani diet tinggi kolesterol dapat menurunkan kolesterol total (TC), trigliserida (TG), Low Density Lipoprotein (LDL) serta menaikkan High Density Lipoprotein (HDL).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut metanol dapat berfungsi sebagai anti bakteri terhadap bakteri *Clostridium tetani* jika diuji dengan metode sumuran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji aktivitas anti bakteri ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap bakteri *Clostridium tetani* dengan menggunakan pelarut metanol jika diuji dengan metode sumuran.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberi informasi tentang ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut metanol dapat berfungsi sebagai anti bakteri terhadap bakteri *Clostridium tetani*.